

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI KARET
PADA SAAT ABSISI DAN TIDAK ABSISI DI DESA BUKIT
BATU KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF RUBBER FARMERS INCOME
DURING ABSCISSION AND NON-ABSCISSION IN BUKIT
BATU VILLAGE PANGKALAN LAMPAM DISTRICT OGAN
KOMERING ILIR REGENCY***



**Mario Septiawan
05011182126016**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

MARIO SEPTIAWAN. Comparative Analysis of Rubber Farmers Income During Abscission and Non-Abscission in Bukit Batu Village Pangkalan Lampam Distret Ogan Komerling Ilir Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI**)

Abscission is the process of separating plant parts such as leaves, flowers, fruits and stems in plants that occurs due to a response to environmental conditions influenced by a number of climate factors that play a role in the occurrence of abscission such as temperature, humidity, rainfall, heat or cold which can cause plants to experience leaf or flower loss where this process aims as an effort for plants to survive, because plants try to reduce evaporation. In Bukit Batu Village, the plants that experience abscission are rubber plants which occurred in June-July 2024. Rubber is the main source of income for the people of Bukit Batu Village. This study aims to: (1) Compare the production of rubber farmers during abscission and non-abscission in Bukit Batu Village, Pangkalan Lampam District, Ogan Komerling Ilir Regency (2) Compare the income of rubber farmers during abscission and non-abscission in Bukit Batu Village, Pangkalan Lampam District, Ogan Komerling Ilir Regency (3) analysis the factors that influence rubber farmer income during abscission and non-abscission in Bukit Batu Village, Pangkalan Lampam District, Ogan Komerling Ilir Regency. This study was conducted in September 2024 with a sample size of 37 household heads calculated using the simple random sampling method. The research data was processed with the help of the SPSS program using the paired sample t-test and multiple linear regression. (1) The results of the study showed that there was a significant difference in rubber production during abscission and non-abscission, which was 105,757 Kg/Ha/Month; (2) There was a significant difference in rubber income during abscission and non-abscission, which was Rp468.324,324 Ha/Month; (3) Production, land area, planting age, abscission, non-abscission and education had a significant effect on the income of abscission and non-abscission farmers, while other variables, namely, planting age, family members do not have a significant effect.

Keywords: abscission, income, rubber farmers, production

RINGKASAN

MARIO SEPTIAWAN. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet pada saat Absisi dan tidak Absisi di Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkala Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Absisi merupakan proses pemisahan bagian-bagian tumbuhan seperti daun, bunga, buah dan batang pada tanaman yang terjadi akibat respon terhadap kondisi lingkungan yang di pengaruhi oleh sejumlah faktor iklim yang berperan terhadap terjadinya absisi seperti faktor suhu, kelembaban, curah hujan, panas maupun dingin yang dapat mengakibatkan tumbuhan mengalami gugur daun atau bunga dimana proses ini bertujuan sebagai upaya tumbuhan bertahan hidup, karena tumbuhan berupaya mengurangi penguapan. Pada Desa Bukit Batu tanaman yang mengalami absisi adalah tanaman karet terjadi pada bulan Juni- Juli 2024. Karet merupakan sumber utama pendapatan masyarakat Desa Bukit Batu. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Membandingkan produksi petani karet pada saat absisi dan tidak absisi di Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir (2) Membandingkan pendapatan petani karet pada saat absisi dan tidak absisi di Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet pada saat absisi dan tidak absisi di Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 37 sampel kepala keluarga yang dihitung melalui metode *simple random sampling*. Data penelitian diolah dengan bantuan program SPSS menggunakan uji *paired sampel t-test* dan regresi linier berganda. (1) Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan produksi karet yang signifikan pada saat absisi dan tidak absisi adalah 105,757 Kg/Ha/Bln; (2) terdapat perbedaan pendapatan karet yang signifikan pada saat absisi dan tidak absisi adalah Rp468.324,324 Ha/Bln; (3) Produksi, luas lahan, umur tanam, absisi, tidak absisi dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani absisi dan tidak absisi, sedangkan variabel lainya yaitu, umur tanam, anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: absisi, pendapatan, petani karet, produksi

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI KARET
PADA SAAT ABSISI DAN TIDAK ABSISI DI DESA BUKIT
BATU KECAMATAN PANGKALAN LAMAPAM KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Mario Septiawan
0501182126016**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UBIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBARAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI KARET
ABSISI DAN TIDAK ABSISI DI DESA BUKIT BATU
KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Mario Septiawan
05011182126016

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Mengetahui



Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Karet pada Saat Absisi dan Tidak Absisi di Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Mario Septiawan telah di pertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 07 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP 199708122023212024 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Januari 2025

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mario Septiawan

NIM : 05011182126016

Judul : Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Karet pada saat Absisi dan tidak Absisi di Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



METERA
TEMPEL
10000
C71 B2AMX137922467

Mario Septiawan

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Mario Septiawan, Lahir pada tanggal 03 September 2003 di Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke-6 dari 6 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Mahero dan Ibu Mardoni.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Bukit Batu pada tahun 2015 lalu melanjutkan Pendidikan ke MTs YPI Nurul Yaqin Pangkalan Lampam dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 08 Palembang yang lulus pada tahun 2021. Dari tingkat Pendidikan sekolah dasar sampai sekolah menengah atas penulis aktif mengikuti organisasi seperti pramuka, Paskibraka dan ekstrakurikuler lainnya.

Selama menempuh Pendidikan, Alhamdulillah penulis memiliki prestasi yang telah penulis dapatkan baik dari bidang akademik maupun non- akademik. Seperti saat Sekolah Menengah Pertama dua kali juara 3 pidato pada tingkat sekolah, menjadi perwakilan perlombaan pidato pada tingkat kabupaten dan juara 2 dikelas berturut-turut pada kelas VII, VIII, IX. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas juara 1 LTBB Putra di SMA Negeri 19 pada tingkat Sumatera Selatan.

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dengan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya melalui jalur SNMPTN. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif, mengikuti organisasi HIMASEPERTA sebagai anggota MIKAT dari tahun 2023-2024, mengikuti organisasi LDF BWPI sebagai anggota IMC, hingga sekarang masih aktif berkuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hantarkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul “ Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Karet pada saat Absisi dan Tidak Absisi di Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan yang tiada henti, serta doa dan moral maupun material kepada penulis.
3. Kepada seluruh saudara yang selalu memberikan dukungan dan bantuan financial.
4. Sahabat penulis selama perkuliahan yaitu kepada Pihak GARAGATA dan Rufid Inside yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, senantiasa selalu bersama penulis Ketika suka dan duka yang dirasakan oleh penulis.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian. Yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.
6. Terakhir Penulis ucapkan kepada diri sendiri yang telah sampai sejauh ini walaupun jalan yang di tempuh bukan jalan penulis impikan semasa kecilnya.

Indralaya, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tujuan Pustaka	6
2.1.1. Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>)	6
2.1.2. Konsepsi Usaha Tani Karet.....	7
2.1.3. Faktor–Faktor Terjadinya Gugur Daun.....	8
2.1.4. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Karet	9
2.1.5. Konsepsi Produksi.....	11
2.1.6. Konsepsi Biaya	11
2.1.7. Konsepsi Penerimaan	13
2.1.8. Konsepsi Pendapatan	14
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu.....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengolahan Data	19
3.5. Metode Pengumpulan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Wilayah	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	25
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	25
4.2. Keadaan Penduduk.....	26
4.3. Sarana dan Prasarana.....	26
4.3.1. Jalan dan Transportasi.....	26
4.3.2. Pendidikan.....	27
4.3.3. Agama	27
4.3.4. Kesehatan	28
4.4. Identitas Umum Responden Penelitian	29
4.4.1. Luas Lahan	29
4.4.2. Umur Tanam.....	30
4.4.3. Usia Petani	30
4.4.4. Anggota Keluarga.....	31
4.4.5. Pendidikan.....	32
4.5. Gambaran Umum Absisi Petani Karet	32
4.6. Analisis Perbandingan Produksi Petani Karet Absisi dan Tidak Absisi	34
4.7. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Karet Absisi dan Tidak Absisi	35
4.7.1. Biaya	35
4.7.2. Penerimaan.....	38
4.7.3. Pendapatan	39
4.7.4. <i>Uji Paired samples t-test</i>	40
4.8. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Pada saat Absisi dan Tidak Absisi	41
4.8.1. Kriteria Ekonomi	41
4.8.2. Kriteria Statistik	44
4.8.3. Kriteria Ekonometrika.....	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perubahan Iklim Musim Kemarau dan Musim Hujan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2023	1
Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Provinsi Sumatera Selatan, 2022	3
Tabel 1.3. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2022.....	4
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Bukit Batu, 2024.....	26
Tabel 4.2. Sarana Pendidikan Desa Bukit Batu, 2024.....	27
Tabel 4.3. Sarana Agama Desa Bukit Batu, 2024	28
Tabel 4.4. Sarana Kesehatan Desa Bukit Batu, 2024.....	28
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Responden, 2024	29
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Umur Tanam Petani Karet Desa Bukit Batu, 2024.....	30
Tabel 4.7. Tingkat Umur Petani Desa Bukit Kecamatan Pangkalan Lampam, 2024.....	31
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam, 2024	31
Tabel 4.9. Pendidikan Petani Responden, 2024	32
Tabel 4.10. Rata-rata Produksi Petani Karet	34
Tabel 4.11. Hasil Analisis Uji <i>Paired Samples t-test</i> Produksi	35
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap Petani Karet	36
Tabel 4.13. Ratarata Biaya Variabel Tidak Absisi	37
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Absisi	37
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Produksi Petani Karet Desa Bukit Batu.....	38
Tabel 4.16. Rata-rata Penerimaan Petani.....	39
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Petani	40
Tabel 4.18. Hasil Analisis Uji <i>Paired Sampel t-test</i> Pendapatan	40
Tabel 4.19. Kriteria Ekonomi Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Bukit Pada saat Absisi dan Tidak Absisi.....	41
Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.21. Hasil Uji F	45

	Halaman
Tabel 4.22. Uji t.....	46
Tabel 4.23. Hasil Multikolinieritas.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	14
Gambar 4.1. Tanaman Karet Mengalami Absisi	33
Gambar 4.2. Uji Normalitas	50
Gambar 4.3. Uji Heteoskedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Pangkalan Lampam, 2024	59
Lampiran 2. Identitas Responden Penelitian di Desa Bukit Batu, 2024	60
Lampiran 3. Biaya Tetap Petani Karet Desa Bukit Batu, 2024.....	61
Lampiran 4. Biaya Variabel Petani Karet Desa Bukit Batu pada Bulan April-Mei Saat Tidak Absisi, 2024.....	71
Lampiran 5. Biaya Variabel Petani Karet Desa Bukit Batu pada Bulan Juni-Juli Saat Absisi, 2024	76
Lampiran 6. Biaya Produksi Petani Karet Desa Bukit Batu Bulan April-Mei pada Saat Tidak Absisi, 2024	78
Lampiran 7. Biaya Produksi Petani Karet Desa Bukit Batu Bulan Juli-Juli pada Saat tidak Absisi, 2024.....	80
Lampiran 8. Produksi Petani Karet Desa Bukit Batu Bulan April-Mei pada Saat Tidak Absisi, 2024	82
Lampiran 9. Produksi Petani Karet Desa Bukit Batu Bulan Juni-Juli pada Saat Absisi, 2024	84
Lampiran 10. Penerimaan Petani Karet Desa Bukit Batu pada Bulan April-Mei pada Saat Tidak Absisi, 2024	86
Lampiran 11. Penerimaan Petani Karet Desa Bukit Batu pada Bulan Juni-Juli pada Saat Absisi, 2024.....	88
Lampiran 12. Pendapatan Petani Karet Desa Bukit Batu pada Bulan April-Mei pada Saat Tidak Absisi 2024	90
Lampiran 13. Pendapatan Petani Karet Desa Bukit Batu pada Bulan Juni-Juli pada saat Absisi, 2024	92
Lampiran 14. Hasil <i>paired Sampel t-test</i> Produksi dan pendapatan	94
Lampiran 15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	95
Lampiran 16. Hasil Uji Asumsi Klasik	97
Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	99

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan Kabupaten yang beriklim tropis, iklim tropis di tandai dengan suhu yang relatif tinggi sepanjang tahun berkisar antara 25°C hingga 32°C, serta kelembaban yang tinggi. Wilayah yang beriklim tropis mengalami dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Berdasarkan Tabel 1.1. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir 2024, Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami musim hujan yang tinggi pada bulan Januari- April hingga pada bulan November–Desember, rata-rata terjadi hujan 23 hari dalam satu bulan. Sedangkan musim kemarau terjadi pada Mei–Oktober, rata – rata terjadi hujan 14 hari dalam satu bulan.

Tabel 1.1. Perubahan Iklim Musim Hujan dan Musim Kemarau Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2023

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm/ Th)	Jumlah Hari Hujan (Hari)	Rata- Rata Harian Penyinaran Matahari (Jam)
Januari	338	27	3
Februari	226	20	4
Maret	331	23	4
April	198	20	5
Mei	264	13	4
Juni	53	13	4
Juli	151	18	4
Agustus	18	9	6
September	2	3	6
Oktober	14	6	5
November	325	20	4
Desember	293	27	3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir (2024)

Kondisi perubahan iklim berpengaruh terhadap gugur daun dan tidak gugur daun pada tanaman karet. Pada saat terjadi musim kemarau, tanaman karet mengalami fenomena gugur secara musiman atau dapat disebut absisi. Menurut Riyadi *et al.*, (2018), absisi terjadi pada bulan Juli–September, yang mana pada

kondisi bulan tersebut curah hujan menurun, kelembaban dan ketersediaan air di tanah menurun sehingga tanaman karet mengalami gugur daun secara alami atau disebut absisi.

Absisi merupakan proses pemisahan bagian-bagian tumbuhan seperti daun, bunga, buah dan batang pada tanaman yang terjadi akibat respons terhadap kondisi lingkungan yang di pengaruhi oleh sejumlah faktor iklim yang berperan terhadap terjadinya absisi seperti faktor suhu, kelembaban, curah hujan, panas maupun dingin yang dapat mengakibatkan tumbuhan mengalami gugur daun atau bunga dimana proses ini tumbuhan bertujuan sebagai upaya bertahan hidup, karena tumbuhan berupaya mengurangi penguapan dengan menggugurkan bagian-bagian tumbuhan (Asra *et al.*, 2020).

Dampak terjadi absisi berpengaruh signifikan pada penurunan produksi lateks atau getah pada tanaman karet. Hal ini disebabkan karena cadangan makanan pada tanaman karet dipergunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan daun baru sehingga yang di pergunakan untuk produksi lateks menjadi berkurang dan berdampak pada penurunan produksi. Berdasarkan kondisi daun fase berdaun penuh menunjukkan bahwa rata-rata hasil produksi lateks lebih tinggi di bandingkan pada saat karet mengalami gugur daun, produksi lateks pada tanaman karet yang mengalami gugur daun dan pembentukan daun muda menurun sebesar 71,46 % dan 73,23 % kurangnya daun berfotosintesis aktif pada tanaman karet dalam melakukan fotosintesis sehingga berdampak pada penurunan produksi lateks (Sayurandi *et al.*, 2017).

Desa Bukit Batu Merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Pangkalan Lampam yang menghadapi permasalahan absisi pada tanaman karet. Absisi pada tanaman karet di Desa Bukit Batu berlangsung selama dua bulan penuh, terjadi pada tahun 2024, terjadinya absisi pada bulan Juni ditandai tanaman karet petani Desa Bukit Batu mengalami kerontokan daun secara terus menerus hingga berakhirnya tanaman karet mengalami kerontokan daun pada bulan Juli. Selama masa absisi pada tanaman karet akan mengganggu hasil produksi petani, yang akan berdampak pada penurunan pendapatan petani karet.

Penurunan produksi petani karet yang dihasilkan akan mempengaruhi rendahnya pendapatan petani. Pendapatan petani karet dipengaruhi oleh tinggi dan

rendah produksi yang dihasilkan petani karet dengan adanya penurunan produksi petani karet yang diakibatkan absisi maka akan menurunkan pendapatan pelaku usaha tani karet (Kusdiana, 2020). Menurut Nugraha *et al* (2018), pendapatan petani karet akan meningkat jika diikuti produksi karet yang tinggi, selain harga yang mempengaruhi pendapatan petani karet, banyaknya produksi karet yang dihasilkan juga dapat mempengaruhi pendapatan petani karet.

Desa Bukit Batu juga merupakan Desa berkontribusi besar terhadap produksi karet di Kecamatan Pangkalan Lampam. Hal ini dikarenakan Desa Bukit Batu mayoritas penduduknya sebagai petani karet. Kecamatan Pangkalan Lampam merupakan salah satu kecamatan yang terletak di kabupaten Ogan Komering Ilir yang berjarak dengan ibu kota kabupaten 54 Km. Kecamatan Pangkalan Lampam berlokasi di sebelah timur laut ibu kota kabupaten Ogan Komering Ilir dengan ketinggian 25 meter dari permukaan laut, memiliki luas wilayah 1.035 Km dengan jumlah penduduk 24.450 jiwa

Tabel 1.3. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2022

No.	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Lempuing	12.505	15.579
2.	Lempuing Jaya	5.620	5.335
3.	Mesuji	4.794	4.912
4.	Sungai Menang	11.832	4.200
5.	Mesuji Makmur	20.979	22.720
6.	Mesuji Raya	4.586	51.118
7.	Tulung Selapan	32.236	28.725
8.	Cengal	26.955	22.580
9.	Pedamaran	890	472
10.	Pedamaran Timur	3.718	4.009
11.	Tanjung Lubuk	2.772	2.689
12.	Teluk Gelam	1.055	320
13.	Kayu Agung	342	94
14.	Sirah Pulau Padang	75	66
15.	Jejawi	1.215	5.005
16.	Pampangan	8.872	8.728
17.	Pangkalan Lampam	17.533	15.521
18.	Air Sugihan	583	398
Jumlah		156.562	192.471

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun (2023)

Tabel 1.3. Kecamatan Pangkalan Lampam menjadi salah satu kecamatan yang berkontribusi sebagai penyumbang karet terbesar di kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas areal perkebunan karet Kecamatan Pangkalan Lampam memiliki jumlah luas areal perkebunan 17.533 hektar dengan jumlah produksi karet 15.521 ton pada tahun 2022.

Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai mayoritas petani karet yang mengalami dampak absisi, sehingga kondisi absisi menurunkan produksi mereka, namun rendah, tinggi dan selisih perbandingan pendapatan petani tidak diketahui nyata apakah pada masa absisi pendapatan petani karet di Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam lebih menurun atau sebaliknya, pada masa tidak terjadi absisi pendapatan petani karet lebih tinggi. Hal ini dikarenakan pada masa absisi harga karet di Desa Bukit Batu lebih tinggi dibandingkan pada masa tidak absisi. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah absisi pada tanaman karet tidak hanya mempengaruhi fisik tanaman karet petani, tetapi juga berdampak pada stabilitas ekonomi petani karet di Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jabarkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Perbandingan Pendapatan Karet pada saat Absisi dan tidak Absisi di desa Bukit Batu kecamatan Pangkalan Lampam kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jabarkan maka permasalahan yang menarik untuk di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan produksi Petani karet pada saat Absisi dan tidak Absisi di desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan petani karet pada Absisi dan tidak Absisi di desa Bukit Batu kecamatan Pangkalan Lampam kabupaten Ogan Komering Ilir?

3. Apa saja faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan Petani karet pada saat Absisi dan tidak Absisi di desa Bukit Batu kecamatan Pangkalan Lampam kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membandingkan produksi Petani karet pada Absisi dan tidak Absisi di desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Membandingkan pendapatan petani karet pada Absisi dan tidak Absisi di desa Bukit Batu kecamatan Pangkalan Lampam kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan Petani karet pada saat Absisi dan tidak Absisi di desa Bukit Batu kecamatan Pangkalan Lampam kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana pengembangan wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis
2. Sebagai pemberi informasi yang berguna bagi petani terhadap permasalahan pada saat Absisi pada tanaman karet yang dapat membantu mereka dalam meningkat strategi tentang pendapatan dan produksi karet.
3. Sebagai salah satu sumber informasi dan bahan pustaka penelitian selanjutnya dan pihak-pihak terkait.

DARTAR PUSTAKA

- Andrean, H. 2021. Pengendalian Gulma Pada Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*, Mull, Arg.) di Instalasi Benih Perkebunan Kualu UPT TPH BUN Provinsi Riau. *Jurnal Agro Indragiri*, 6(1): 5–10.
- Ardika, R., Cahyo, A. N., dan Wijaya, T. 2011. Dinamika Gugur Daun dan Produksi Berbagai Klon Karet Kaitannya Dengan Kandungan Air Tanah. *Jurnal Penelitian Karet*, 29(2): 102–109.
- Asra, R., Samarlina, R. A., dan Silalahi, M. 2020. *Hormon Tumbuhan*. Uki Press. [Http://Repository.Uki.Ac.Id/1579/](http://Repository.Uki.Ac.Id/1579/)
- Badan Pusat Statistik 2024. *Iklim Kabupaten Ogan Komering Ilir*.
- Badan Pusat Statistik 2023. *Luas Lahan Area dan Produksi Karet Kabupaten Ogan Komering Ilir*.
- Daini, R., Iskandar, I., dan Mastura, M. 2020. Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(2): 136–157.
- Dalimunthe, M., dan Gunawan, I. 2023. Respon Pemberian Magnesium Terhadap Lingkar Batang Dan Produksi Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis Muel. Arg*) Yang Diaplikasi Mgso₄, Caco₃ dan Kcl. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 12(1): 22–32.
- Fitriyah, F. 2016. Pengaruh Pendapatan Dana Talangan Haji dan Religius Terhadap Keputusan nasabah Mendaftar haji. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1): 57- 67
- Junaidi, J., Tistama, R., Atminingsih, A., Fairuzah, Z., Rachmawan, A., Darajat, M. R., & Andriyanto, M. 2018. Fenomena Gugur Daun Sekunder di Wilayah Sumatera Utara dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Karet. *Warta Per karetan*, 37(1): 1–16.
- Kusdiana, A. P. J. 2020. Diagnosis Penyakit Gugur Daun Karet (*Hevea Brasiliensis Muell. Arg.*). *Jurnal Penelitian Karet*, 38(2): 165–178.
- Meranti, J., dan Dramaga, K. I. 2016. Identifikasi Ketahanan Plasma Nutfah Karet IRRDB 1981 Terpilih Terhadap Penyakit Gugur Daun *Corynespora* Berdasarkan Aktivitas Toksin Cassiicolin. *Jurnal Penelitian Karet*, 34(1): 35–48.

- Nugraha, I. S., Alamsyah, A., Agustina, D. S., & KM, J. R. P.-P. B. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus Petani Karet di Wilayah Operasional Perusahaan Migas Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal Penelitian Karet*, 36(2): 183–192.
- Pamungkas, D. A., dan Siregar, S. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1): 180–196.
- Pardede, C. 2017. *Pengaruh Pemberian Benzyl Amino Purin (BAP) Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Tanaman Durian (Durio Zibethinus Murr.)*. Skripsi: 1–54.
- Pratomo, G., & Mide, R. A. B. 2024. Dampak Ekonomi Keberadaan Sektor Wisata Air Panas Mengeruda Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Mengeruda Kecamatan So'a Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1): 86–97.
- Riani, R., Zuriani, Z., Zahara, H., & Hafizin, H. 2021. Fungsi Kelompok Tani pada Usaha Tani Padi Sawah di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 6(1): 23–30.
- Rosana, E., Yulius, T., & Paramita, D. 2020. Dampak Perubahan Iklim dan Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Burai Ogan Ilir. *Jurnal Penyuluhan*, 16(01): 49–63.
- Santiaseh, A., Canon, S., & Hasiru, R. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9): 3510-3514.
- Saputri, A. D., Handayani, S., dan DP, M. K. 2021. Pengaruh Disiplin Kerja dan Pemberian Insentif terhadap Kinerja Karyawan PT Putra Karisma Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran dan SDM*, 2(1): 25-42.
- Sari, K., Majid, M. N., dan Subhan, M. 2023. Pengaruh Harga dan Produksi Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1): 88–105.
- Sayurandi, S., Wirnas, D., dan Woelan, S. 2017. Pengaruh Dinamika Gugur Daun Terhadap Keragaman Hasil Lateks Beberapa Genotipe Karet Harapan Hasil Persilangan 1992 di Pengujian Plot Promosi. *Warta Per karetan*, 36(1): 1–14.